

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini sangat pesat sekali, khususnya dibidang informasi komunikasi. Berbagai bentuk media muncul sebagai perantara yang memfasilitasi manusia dalam menyampaikan komunikasi dengan cepat dan efektif. Salah satunya adalah melalui internet. Internet memungkinkan pengguna untuk mendapatkan akses informasi kapan pun dan dimana pun. Oleh karena itu internet menjadi pilihan alternatif sebagai media informasi dan komunikasi.

Menurut laporan terbaru dari *We Are Social* dan *Hootsuite* terdapat data yang menunjukkan bahwa pada Januari 2021 total orang yang menggunakan internet di Indonesia mencapai 202,6 juta. Jumlah tersebut meningkat sebesar 27 juta atau sekitar 16% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, rasio pengguna internet di Indonesia mencapai 73,7% pada bulan yang sama. *Hootsuite* dan *We Are Social* juga mencatat bahwa jumlah penduduk Indonesia mencapai 274,9 juta jiwa. Dengan adanya 202,6 juta jiwa menggunakan internet, berarti sekitar 73,7% penduduk Indonesia memiliki akses dan kemampuan untuk menjelajahi internet.



Gambar 1. 1 Data pengguna internet dan media sosial di Indonesia

Tidak hanya tentang pengguna internet, namun dalam data tersebut juga tercantum bahwa 61,8% dari populasi yang ada di Indonesia adalah pengguna media sosial. Definisi dari media sosial adalah platform komunikasi online dan bisa juga disebut sebagai sebuah media baru, atau yang kerap disebut dengan *new media*. Tempat dimana kita bisa berteman dan berbincang secara virtual dengan bantuan kecanggihan teknologi. Instagram adalah salah satu jaringan sosial yang tumbuh dengan cepat diantara platform media sosial lainnya. Instagram menjadi salah satu platform media sosial yang disukai oleh masyarakat Indonesia. Pada Juli 2021, tercatat 91,77 juta pengguna aktif, dengan mayoritas pengguna berusia 18-24 tahun (36,4%). Data dari katadata.co.id (2021) menunjukkan bahwa Instagram menempati posisi ketiga sebagai platform internet terpopuler di Indonesia, setelah YouTube dan WhatsApp, dengan jangkauan pengguna mencapai 86,6% dari populasi. Instagram adalah platform berbagi foto dan video yang difokuskan pada interaksi visual antar penggunanya, kemudian membagikannya dengan mudah dan cepat. Instagram adalah platform media sosial yang fokusnya pada konten foto dan video yang menyediakan berbagai fitur untuk membantu pengguna mengabadikan momen, mengedit foto dan video, dan membagikannya kepada pengguna lain. Seiring dengan perkembangan media sosial khususnya instagram, tidak hanya dapat digunakan sebagai media yang membagikan foto dan video membentuk eksistensi diri, atau memberikan informasi terkini, tetapi juga dapat dijadikan sebagai media penyebar informasi untuk memperkenalkan produk dan jasa dari sebuah perusahaan dan organisasi.

Melihat ramainya pengguna Instagram dan melihat dari potensi penyebaran informasi melalui media sosial Instagram, Bank Sampah Tuah Di Bangarna (TDB) menyebarkan informasi terkait pembuatan aplikasi yang bernama aplikasi pemol di platform Instagram. Bank Sampah Tuah Di Bangarna (TDB) adalah perusahaan pengelola sampah berbasis komunitas yang berfokus pada pengumpulan sampah secara terorganisir untuk kemudian didaur ulang dan dimanfaatkan kembali. Keunggulan TDB adalah sebagai bank sampah pertama di Kota Pekanbaru, Riau yang memiliki basis website. Mereka telah menciptakan inovasi baru dengan meluncurkan aplikasi

PEMOL, yang memungkinkan pengguna untuk menukarkan sampah dengan saldo. Saldo tersebut dapat dikonversi menjadi pulsa telepon, pembayaran tagihan listrik, pembayaran BPJS, atau ditarik tunai. Selain itu, Bank Sampah TDB juga telah menciptakan aplikasi digital pertama di Kota Pekanbaru, Riau, yaitu aplikasi Pemol (Pemulung Online).

Bank Sampah Tuah Di Bangarna (TDB) menciptakan aplikasi Pemol (Pemulung Online) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada manajemen sampah di Kota Pekanbaru, Riau. Dengan aplikasi Pemol, bank sampah tersebut bertujuan untuk mempermudah proses pengumpulan sampah dari masyarakat secara online, sehingga memperluas jangkauan layanan mereka dan meningkatkan partisipasi masyarakat pada program pengelolaan sampah. Selain itu, bank sampah Tuah Di Bangarna juga ingin memanfaatkan teknologi digital untuk membangun kesadaran lingkungan dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan daur ulang sampah, sehingga berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Aplikasi Pemol tersedia untuk diunduh di Google Play Store bagi pengguna perangkat Android, sedangkan pengguna IOS dapat mengaksesnya melalui situs web order.pemol.id. Pada bulan Desember 2021, sekitar 10 ribu pengguna telah mengunduh aplikasi Pemol melalui Google Play. Aplikasi Pemol adalah hasil karya startup yang didirikan oleh Nora Sianipar, pendiri dan pemimpin Bank Sampah Tuah Di Bangarna (TDB). Kantor TDB berlokasi di Jl. Bakti 8 Tengkreng Barat, Marpoyan Damai.

Berbasis media sosial Instagram, aplikasi PEMOL (Pemulung Online) menawarkan solusi pengelolaan sampah daur ulang dan edukasi lingkungan secara online yang mudah diakses masyarakat. Mereka menggunakan akun Instagram @pemol.id untuk berbagi informasi dan edukasi tentang pengelolaan sampah, daur ulang, dan pengurangan penggunaan plastik. Sebelumnya, pada tanggal 25 Januari 2021, akun Instagram ini memiliki nama @pemol.app. Akun @pemol.id mulai aktif di platform media sosial Instagram pada tanggal 27 September 2019. Melalui profil mereka, mereka menggunakan hashtag #PilahSampahmu untuk mengajak pengguna untuk memilah sampah dan memberikan himbauan tentang pengurangan penggunaan

plastik. Tujuan mereka adalah menciptakan perubahan sosial yang lebih baik dalam lingkungan ke depannya.

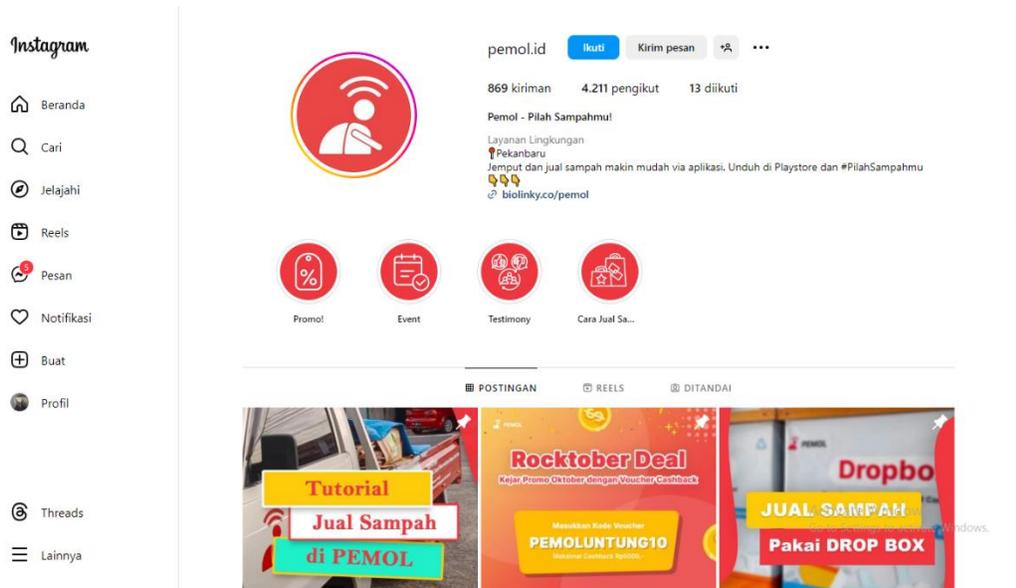
Konten edukatif di akun Instagram @pemol.id dikemas dalam bentuk gambar dan video yang menarik untuk mengajak pengikutnya melakukan tabungan sampah, pemilahan sampah, dan daur ulang sampah. Berbagai topik terkait sampah, seperti sampah makanan, sampah tekstil atau polimer, dan sampah plastik, dibahas secara informatif di akun ini. Akun Instagram @pemol.id secara konsisten mengunggah berbagai jenis konten yang sesuai dengan topik yang telah mereka rencanakan. Konten informatif di akun Instagram @pemol.id mencakup berbagai topik seputar pengelolaan sampah, seperti tips mengelola Bubble Wrap dari belanja online, hemat kertas, menabung sampah, dan berbagai metode daur ulang sampah. Akun ini juga menyediakan informasi tentang cara menjual sampah melalui aplikasi Pemol. Sejak diluncurkan di tahun 2019, akun Instagram @pemol.id telah konsisten membagikan 873 postingan foto dan video yang bermanfaat tentang pengelolaan sampah, serta 112 cerita Instagram yang diposting dalam highlight cerita akun tersebut. Kehadiran akun @pemol.id sebagai media promosi atau penyebar informasi mengenai menabung sampah membuat khalayak manaruh perhatian pada akun @pemol.id dapat dibuktikan peningkatan jumlah *followers* dengan jumlah 4.000 *followers* (Pengikut) per Januari 2023.

Aplikasi Pemol aktif diberbagai media sosial yaitu Instagram dan Facebook. Berikut data media sosial aplikasi Pemol (Pemulung Online) di Kota Pekanbaru.

No	Nama Media Sosial	Nama Akun	Folowers
1.	Instagram	@pemol.id	4000
2.	Facebook	@pemol.id	848

Tabel 1. 1 Data Media Sosial Aplikasi Pemol

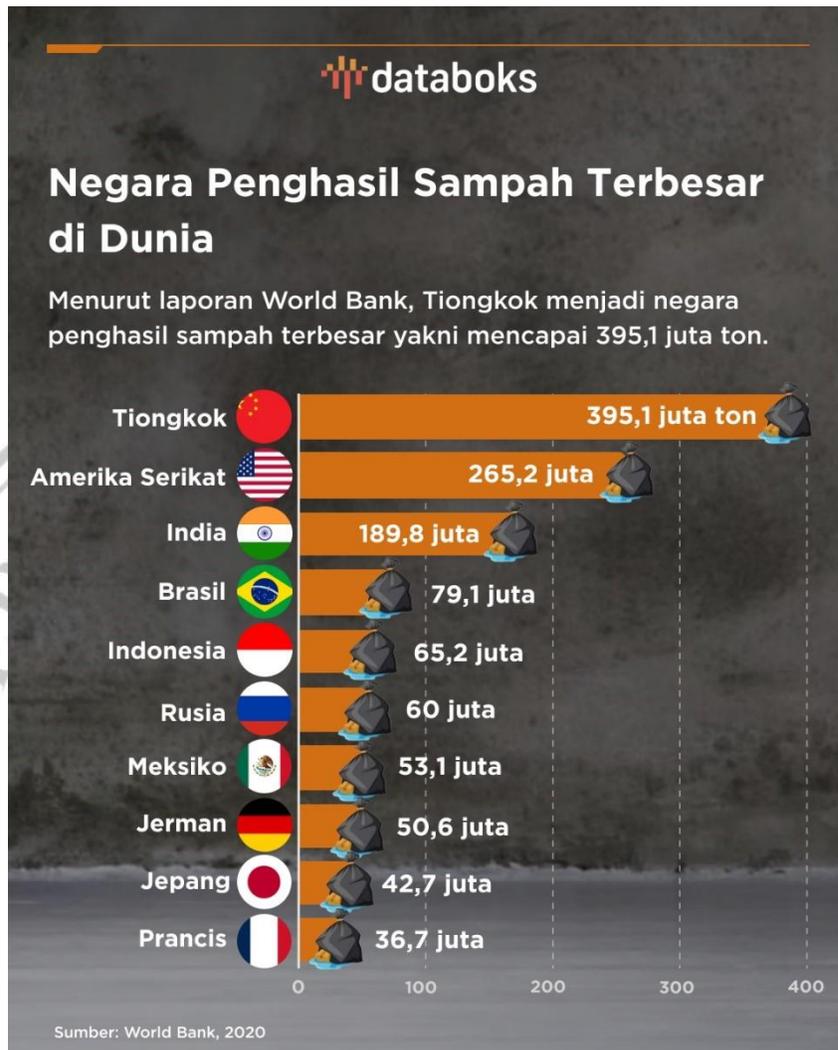
(Sumber: Olahan Peneliti, 2023)



Gambar 1. 2 halaman Instagram akun @pemol.id

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang sejumlah akun media sosial resmi yang digunakan oleh aplikasi Pemol (Pemulug Online), peneliti memilih platform media sosial Instagram yang memiliki followers yang paling banyak, dibandingkan dengan platform media sosial Facebook. Akun Instagram @pemol.id merupakan akun yang mengajak masyarakat khususnya *followersnya* yang berdomisili Pekanbaru Riau untuk melakukan kerja sama secara mandiri dalam mengelola sampah dengan cara yang mencegahnya terbuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) demi menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Dapat dikatakan bahwa kebijakan pemerintah pada pengelolaan sampah selama ini belum mencapai tingkat efektivitas yang memadai. Berdasarkan data yang diriset oleh tim databoks, Indonesia masuk ke dalam jajaran negara penghasil sampah terbesar di Dunia dengan urutan ke 5 dari 10 negara. Hal tersebut membuktikan bahwa Indonesia masih sangat berada pada taraf gawat mengenai permasalahan sampah.



Gambar 1. 3 riset tentang negara penghasil sampah terbesar di Dunia.

Sampah masih menjadi sebuah masalah bagi sebagian kota besar di Indonesia termasuk kota Pekanbaru yang mana masyarakatnya masih kurang sadar pada pentingnya membuang sampah pada tempat yang tepat. Sehingga tidak heran beberapa sudut kota masih ditemukan tumpukan sampah yang merusak pemandangan. Hal ini menjadi salah satu alasan sekumpulan anak muda Pekanbaru menggagas sebuah aplikasi pemulung online atau Pemol yang dirancang memang untuk menangani sampah dengan mengandalkan teknologi. Tri Mueri Sandes pembuat ide Pemol ini menuturkan sekilas Pemol memang mirip dengan ojek online yang banyak digunakan

masyarakat namun Pemol ini tidak berorientasi pada bisnis lebih kepada sosial, karena mereka ingin menyadarkan masyarakat bahwa sampah memiliki nilai uang bila dikelola dengan baik.

Alasan Peneliti memilih aplikasi Pemol yakni dimana tindakan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat masih terfokus pada pembuangan sampah, karena kurangnya perencanaan sistem pengelolaan sampah yang profesional. Selain itu, mayoritas masyarakat kurang paham akan konsep mengelola sampah yang benar, padahal partisipasi masyarakat sangat penting pada sistem pengelolaan sampah. Apabila dapat berjalan sesuai harapan, Bank Sampah TDB akan menjadi solusi dengan hadirnya aplikasi Pemol (Pemulung Online) yang merupakan solusi inspiratif untuk masalah pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru, Riau.

Penelitian yang relevan dengan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Shindy Jafrianti dengan judul "Pengaruh Terpaan Akun Instagram @zerowaste.id_official dalam Mengkampanyekan Gaya Hidup Nol Sampah terhadap Sikap Ramah Lingkungan Followers" (Jurnal JOM FISIP 2021), menunjukkan bahwa postingan akun Instagram @zerowaste.id_official yang mempromosikan gaya hidup nol sampah telah berhasil mendorong para pengikutnya untuk memiliki sikap yang lebih ramah lingkungan.

Dari penjelasan diatas peneliti telah memaparkan secara singkat mengenai latar belakang masalah dan data-data pendukung lainnya. Oleh karena itu, peneliti memilih judul ini untuk mengeksplorasi apakah akun media sosial Instagram @pemol.id dapat memiliki pengaruh melalui informasi online dan penyebaran pesan yang menarik minat pengikutnya untuk mulai mengaplikasikan aplikasi Pemol (Pemulung Online). Oleh karena itu, peneliti berminat untuk menggunakan judul "Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram Akun @pemol.id Terhadap Minat Pengikut dalam Menggunakan Aplikasi Pemol (Pemulung Online) di Kota Pekanbaru".

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang permasalahan di atas, penelitian ini akan mengkaji permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh dari terpaan media sosial Instagram Akun @pemol.id Terhadap Minat *Followers* Menggunakan Aplikasi Pemol (Pemulung Online) di kota Pekanbaru?
2. Berapa besar pengaruh dari terpaan media sosial Instagram akun @pemol.id terhadap minat *Followers* menggunakan aplikasi Pemol (Pemulung Online) di kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh terpaan media sosial instagram akun @pemol.id terhadap minat menggunakan aplikasi Pemol (Pemulung Online).
2. Untuk menganalisis besar pengaruh terpaan media sosial instagram akun @pemol.id.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat berikut:

a. Manfaat Akademis

1. Sebagai kontribusi dan sumber pemikiran bagi para peneliti dalam bidang Ilmu Komunikasi, terutama yang terkait dengan Media Komunikasi. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi atau sumber informasi bagi mahasiswa lain yang berniat untuk meneliti masalah yang sama dengan Pengaruh Terpaan Media sosial Instagram Akun @pemol.id Terhadap Minat *Followers* Menggunakan Aplikasi Pemol (Pemulung Online) Di Kota Pekanbaru.

2. Sebagai pembaharuan terkait teori yang akan digunakan pada penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan adanya manfaat praktis yang dapat diperoleh melalui penelitian ini :

1. Manfaat untuk Mahasiswa menjadi bahan tambahan untuk studi dan menjadi pedoman dalam pembelajaran.
2. Manfaat bagi perusahaan bank sampah TDB (Tuah Di Bangarna) di Kota Pekanbaru Riau, diharapkan dapat menjadi acuan, masukan dan referensi bagi perusahaan bank sampah TDB di kota Pekanbaru Riau serta dapat meningkatkan jumlah pengguna aplikasi Pemol.
3. Manfaat yang diharapkan bagi masyarakat adalah peningkatan pengetahuan yang positif mengenai topik penelitian ini di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, khususnya mengenai informasi dalam mengelola dan mengatasi sampah.